

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN CV. CIPTA MATRA SELARAS

Dimulai pada awal tahun 2003, diatas lahan seluas ± 800 m² CV. Cipta Matra Selaras mulai merintis usaha di bidang furniture. Sebelum CV. Cipta Matra Selaras mempunyai pangsa pasar dan pelanggan tetap sendiri, pabrik mebel ini hanya menjadi partner kerja pabrik-pabrik mebel besar. Dengan cara mebel-mebel besar tersebut mengadakan kontrak kerja sama dengan CV. Cipta Matra Selaras. Sehingga pada saat itu CV. Cipta Matra Selaras hanya membuat furniture apabila ada pemesanan dari mebel besar yang mempunyai perjanjian kontrak dengan CV. Cipta Matra Selaras ataupun dari konsumen yang datang secara langsung ke pabrik CV. Cipta Matra Selaras. Setelah ± 2 tahun merintis usaha dibidang kerajinan furniture, sekitar pertengahan tahun 2005 CV. Cipta Matra Selaras mulai mengalami perkembangan. Setelah itu CV. Cipta Matra Selaras sudah mendapatkan Buyers sendiri yang secara langsung mengadakan kerja sama industri dibidang mebel melalui perantara Trading (*Makelar Kerja Sama*). Sampai sekarang CV. Cipta Matra Selaras dapat mengekspor +/- 3 kontainer yang berisi kerajinan mebel dari kayu jati dengan berbagai ukuran dan bentuk, seperti berbagai macam meja, almari, rak buku, bifet TV, almari jam.

4.2 LOKASI CV. CIPTA MATRA SELARAS

Penghasil Mebel atau furniture dari kayu jati yang bernama CV. Cipta Matra Selaras berlokasi di Kartosuro, Sukoharjo. Tepatnya berada di Kelurahan Karang tengah Gang Salak 5 bagian Selatan Kecamatan Kartosura. Letak dan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Colomadu.
- b. Bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Laweyan, Surakarta.
- c. Bagian selatan berbatsan dengan Kecamatan Gatak dan Baki.
- d. Bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Sawit dan Banyudono, Boyolali.

4.3 TUJUAN CV. CIPTA MATRA SELARAS

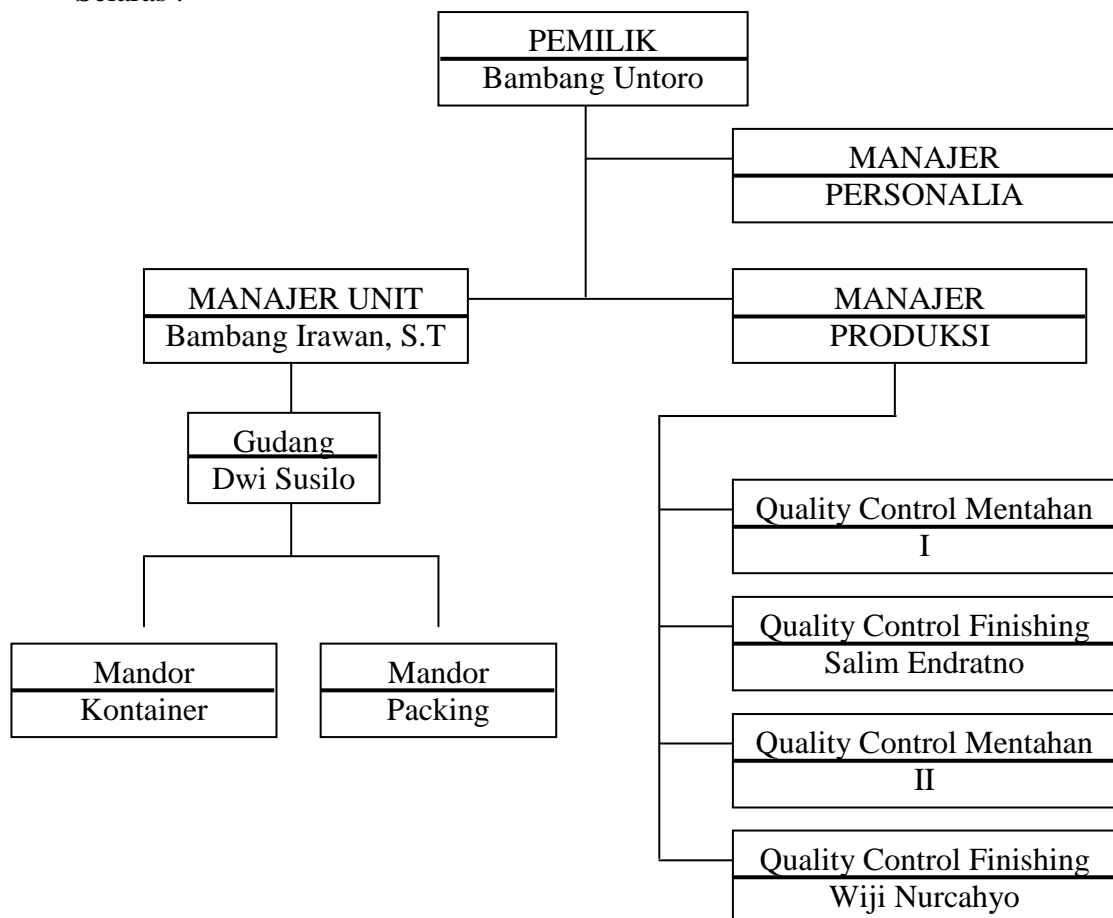
Dalam menjalankan aktifitasnya sebagai penghasil furniture dari kerajinan kayu jati, CV. Cipta Matra Selaras mempunyai tujuan yang ingin dicapai adalah sebagi berikut :

1. Menjadi salah satu pabrik terbesar penghasil furniture dari kerajinan kayu jati.
2. Menjadi pemimpin dalam persaingan pasar furniture.
3. Menghasilkan produk furniture yang berkualitas unggul.
4. Mempertahankan celah pasar yang ada dan membuka peluang pasar baru.

4.4 STRUKTUR ORGANISASI CV. CIPTA MATRA SELARAS

Struktur organisasi suatu perusahaan memberikan gambaran mengenai batas formal dari pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang, serta arus pelaporan dan komunikasi dalam suatu perusahaan.

Berikut dibawah ini adalah struktur organisasi CV. Cipta Matra Selaras :



Gambar 2 Struktur Organisasi

4.4.1 Tugas dan fungsi masing-masing

1. Manager Unit

Manajer Unit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memimpin dan mengelola seluruh produksi dan pemakaian biaya dan berpedoman kepada kebijakan perusahaan.

- Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum, sesuai dengan pedoman dan instruksi kerja direksi.
- Mengkoordinir penyusunan anggaran belanja tahunan.
- Menjaga rahasia perusahaan CV. Cipta Matra Selaras.
- Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan CV. Cipta Matra Selaras.

2. Manajer Produksi

Manajer Produksi mengawasi jalannya proses produksi dan bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi. Dimulai dari rencana produksi dengan memperhitungkan pemesanan bahan baku kayu yang dibutuhkan, lalu mengolah bahan baku kayu menjadi komponen-komponen agar dapat diproses menjadi bahan baku furniture.

3. Manajer Personalia

Manajer personalia memiliki tanggung jawab dan wewenang mengenai kepegawaian termasuk mengadakan pencatatan dan dokumentasi data keseluruhan pegawai, pengangkatan dan pemberhentian pegawai, perhitungan dan pembayaran gaji karyawan sampai tahap seleksi tenaga kerja yang diperlukan.

4. Bagian Gudang

Bagian gudang dibagi menjadi 2 yaitu gudang bahan baku dan gudang barang jadi. Kedua bagian gudang ini bertanggung jawab atas penerimaan maupun pengeluaran bahan baku maupun

barang jadi serta bertugas melakukan pencatatan terhadap arus masuk keluarnya persediaan di gudang.

5. Mandor Kontainer

Mandor kontainer bertugas mengurus surat ijin perjalanan, surat ijin membawa muatan, serta biaya bea cukai. Serta mengecek jumlah barang-barang yang akan dimuat ke dalam kontainer.

6. Mandor Packing

Mandor Packing bertugas mengepak barang yang akan dikirim dan bertanggung jawab atas jalannya pengepakan dalam dos dan juga melakukan pencatatan dalam suatu laporan hasil akhir.

7. Quality Control Mentahan

Quality Control Mentahan bertugas mengecek, meneliti dan memilih bahan baku kayu mana yang siap untuk digunakan dalam proses produksi mebel dan mana sumber daya bahan baku kayu yang belum siap atau tidak bisa dipakai dalam proses produksi mebel.

8. Quality Control Finishing

Quality Control Finishing bertugas mengecek hasil jadi produksi mebel yang siap atau layak dipacking untuk dikirim serta dimasukkan kedalam showroom mebel.